

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai setiap orang melalui proses yang cukup panjang. Menulis memerlukan adanya pengetahuan, waktu dan pengalaman. Selain fasilitator dan motivator guru dituntut profesional dalam menguasai materi agar siswa memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran dan dapat mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dapat digali dari berbagai sumber, misalnya dengan membaca, menyimak, atau mendengarkan pembicaraan orang lain bahkan dari suatu bentuk yang dilihatnya.

Menulis adalah sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno,2008:1.3). Oleh sebab itu, dapat dikemukakan bahwa menulis merupakan suatu rangkaian proses mulai dari memikirkan gagasan yang akan disampaikan kepada pembaca sampai dengan menentukan cara mengungkapkan atau menyajikan gagasan itu dalam rangkaian kalimat. Kegiatan menulis bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan memperluas wawasan karena sebuah tulisan sangat dipengaruhi oleh wawasan yang dimiliki seseorang yang menulisnya.

Menulis membutuhkan kemampuan mengorganisasikan pikiran, banyak pilihan kata yang sulit untuk dipakai secara tepat guna membentuk rangkaian kalimat yang mengandung pikiran pokok yang tepat. Kegiatan menulis juga membutuhkan latihan karena dengan berlatih dapat memotivasi diri kita untuk mengembangkan ide-ide yang kita miliki. Dengan banyak berlatih menulis seseorang akan semakin mahir untuk menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Setelah terbiasa menulis, seseorang akan merasa senang atau nyaman untuk menulis, sehingga menulis bukanlah sebagai suatu yang menyebalkan, tetapi sesuatu yang menyenangkan. Sebelum sampai pada rangkaian kalimat yang baik, setiap penulis harus mampu mengungkapkan pikirannya, minimal lewat apa yang di lihat.

Salah satu cara supaya siswa terampil dalam menulis adalah melatih siswa membuat karangan. Terdapat lima jenis karangan yaitu: (1) narasi, (2) eksposisi, (3) persuasi, (4) argumentasi, dan (5) deskripsi. Salah satu jenis karangan yang membuat siswa terampil dalam menulis adalah karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan jenis ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Sebagai sebuah karangan, narasi dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berpikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: alur (plot), penokohan, latar. Titik pandang, pemilihan detail peristiwa.

Dalam kurikulum KTSP Sekolah Dasar semester 2 kelas IV, tepatnya pembelajaran dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll), dengan indikator: (1) mampu menyusun karangan dengan berbagai topik, (2) mampu menggunakan ejaan dalam menulis karangan dengan benar. Dengan kompetensi ini siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa, khususnya terampil menulis narasi.

Realitanya pembelajaran bahasa Indonesia di SD selama ini belum mendapat respon yang positif dari siswa pada umumnya, khususnya siswa SD Negeri 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa, lebih-lebih pada kompetensi menulis narasi. Hal ini dibuktikan oleh hasil ulangan harian siswa, kemampuan siswa menulis narasi masih rendah, lebih dari 80% siswa tidak mampu menulis narasi dan mendapat nilai di bawah KKM sekolah tersebut, yaitu 65,00. Dari 32 siswa hanya 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan baik, dengan persentase 6,25%, siswa memiliki tingkat kemampuan sedang dengan persentase 15,62%, 15 siswa memiliki tingkat kemampuan kurang dengan persentase 46,87%, dan 31,25% siswa memiliki tingkat kemampuan sangat kurang yang terdiri dari 10 siswa. Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 1.1 Sebaran Jumlah Siswa Menurut Klasifikasi Rentang Nilai Hasil Ulangan Harian Menulis Narasi Siswa Kelas IVA SD 1 Rajabasa**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik sekali	85 - 100	-	-
Baik	75 - 84	2	6,25
Sedang	60 - 74	5	15,62
Kurang	40 - 59	15	46,87
Sangat Kurang	0 - 39	10	31,25
<b>Jumlah</b>		32	100

(Sumber: Wali Kelas IVA SD Negeri 1 Rajabasa)

Beberapa faktor penyebab pembelajaran menulis siswa sekolah dasar mengalami kesulitan, yaitu siswa enggan menulis, tidak tahu untuk apa siswa menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat siswa. Pengalaman belajar yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya.

Berdasarkan gambaran di atas, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang apa yang diajarkan, juga penggunaan berbagai macam strategi dan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Salah satu di antaranya adalah media gambar.

Pembelajaran melalui media gambar digunakan untuk mengembangkan berbagai potensi kebermaknaan siswa dan membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan daya imajinasi dalam bentuk naskah tulisan yang baik. Media gambar dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai alat dan sarana untuk membantu siswa dalam menulis narasi. Aktifitas menulis yang dilakukan siswa sebagian dibimbing oleh guru. Ini dimaksudkan untuk membantu kesulitan siswa

dalam menulis. Media gambar yang ditampilkan di sini yakni gambar yang dekat dengan skemata siswa serta mudah dipahami dan diapresiasi siswa.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa (Djamarah, 2006: 122). Berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa media.

Berdasarkan uraian di atas akan dilakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Kelas IVa SDN 1 Rajabasa Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bertolak dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yakni secara khusus dan secara umum. Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa tahun pelajaran 2011/2012?”

Selanjutnya, secara lebih rinci rumusan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa?

### **1.3 Tujuan Penelitian Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dibagi dua yakni khusus dan umum. Penelitian tindakan ini tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa tahun pelajaran 2011/2012.

Selanjutnya tujuan secara lebih rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa?
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Siswa

Lebih bersemangat, menumbuhkan percaya diri dalam menggali kemampuan dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, tidak

membosankan, siswa menjadi aktif dan inovatif dalam pembelajaran menulis narasi melalui media gambar.

## 2. Guru

Sebagai sumbangan pertimbangan bagi guru untuk memilih, mengombinasikan, dan menerapkan media pembelajaran khususnya media gambar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

## 3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide untuk memecahkan masalah pembelajaran menulis narasi di kelas sehingga akan membantu terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kondusif, dan menyenangkan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVa semester genap SDN 1 Rajabasa tahun pelajaran 2011/2012
2. Pembelajaran kemampuan menulis narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa serta berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.
3. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, meliputi; menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan menulis narasi.